

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, yaitu tentang keadaan yang sebenarnya di Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) saat ini mengenai penerapan sistem *Just In Time* produksi, dan penulis menyimpulkan bahwa:

Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) untuk saat ini masih belum bisa menerapkan sistem *Just In Time*, karena dari sepuluh syarat *Just In Time* perusahaan hanya memenuhi sembilan syarat penerapan *Just In Time*, dan tidak memungkinkan untuk menerapkan sistem *Just In Time* pada produksinya. Sembilan dari sepuluh syarat penerapan *Just In Time* yang sudah mampu dipenuhi oleh perusahaan adalah:

1. Organisasi pabrik.
2. Pelatihan/tim/keterampilan karyawan.
3. Sistem aliran produksi.
4. *Kanban pull system*.
5. Eliminasi kemacetan.
6. Ukuran *lot* dan waktu *setup*.
7. *Total productive maintenance*.
8. Kemampuan proses, SPC, dan perbaikan berkesinambungan.
9. Pemasok.

Sedangkan yang masih belum dapat memenuhi syarat untuk menerapkan sistem *Just In Time* yaitu pengendalian proses.

Dari satu syarat yang belum terpenuhi diatas dapat dipenuhi oleh KPGS di masa yang akan datang. Walaupun di masa yang akan datang KPGS telah mampu menerapkan syarat *Just In Time* yang belum terpenuhi tersebut, KPGS tetap belum memungkinkan untuk menerapkan *Just In Time* produksinya dikarenakan bahan baku yang digunakan berjumlah 13 jenis bahan baku untuk sekali mengolah pakan ternak. Saat ini KPGS berhubungan dengan lebih dari 10 pemasok bahan baku pembuat pakan ternak, dan di salah satu syarat penerapan sistem *Just In Time* yaitu pemasok diharapkan untuk dapat berhubungan dengan sedikitnya pemasok. KPGS belum menemukan pemasok yang menyediakan semua bahan baku yang dibutuhkan oleh KPGS dalam pengolahan pakan ternak. Jika pemasok tersebut ada pasti untuk harga yang ditawarkan lebih mahal dari sebelumnya, karena saat ini KPGS sudah berhubungan dengan pemasok yang harganya lebih murah di setiap bahan baku pengolahan pakan ternak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan saran dengan harapan saran ini dapat bermanfaat bagi koperasi:

1. Agar KPGS dapat menerapkan *Just In Time* produksi, maka harus menerapkan semua syarat-syarat *Just In Time* berdasarkan teori.

2. Berkaitan dengan pemenuhan syarat *Just In Time* yang belum dapat dipenuhi oleh KPGS dilihat dari pengendalian proses. Dengan menambahkan papan informasi mengenai status, masalah, kualitas, dan lain-lain agar para pekerja mengetahui semua informasi pada proses pengolahan pakan ternak.
3. KPGS sebaiknya mencari pemasok yang dapat memenuhi semua kebutuhan bahan baku dalam pengolahan pakan ternak dan berhubungan dengan sedikitnya pemasok agar lebih terjangkau.
4. KPGS dapat meminimalisir terjadinya *over stock* dengan melaksanakan manajemen gudang yang baik, karena untuk saat ini KPGS belum dapat menerapkan sistem *Just In Time*.
5. Untuk mengatasi bahan baku dedak yang mudah berjamur dan bau tengik dengan cara mengatur kelembapan serta suhu pada gudang bahan baku. Bau tengik yang disebabkan oleh enzim lipolitik/perioksidase yang terdapat dalam dedak karena kandungan asam lemak bebas dalam dedak meningkat selama penyimpanan dan dapat diatasi dengan cara silase.

IKOPIN